

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KECEMASAN MAHASISWA DALAM  
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR  
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
memperoleh gelar sarjana psikologi

diajukan oleh:

**SITI AINI MANURUNG**  
**18.860.0344**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)25/10/23

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KECEMASAN MAHASISWA DALAM  
MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
memperoleh gelar sarjana psikologi



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi  
Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas  
Akhir

Nama : Siti Aini Manurung

NPM : 18.860.0344

Fakultas : Psikologi


Disetujui Oleh,  
Komisi Pembimbing



Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons  
Pembimbing



Prof. Hasanuddin, Ph.D  
Dekan



Laili Alfita, S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,  
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus : 01 September 2023

### **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi - sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudianhari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 September 2023



Siti Aini Manurung

18.860.0344

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aini Manurung  
NPM : 18.860.0344  
Program Studi Fakultas : Psikologi Perkembangan  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Tugas Akhir / Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif (*Non- Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir** ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 01 September 2023

Yang Menyatakan

  
(Siti Aini Manurung)

## ABSTRAK

### **Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir**

**Oleh:**

**Siti Aini Manurung**

**18.860.0344**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa di Universitas Medan Area dalam menyelesaikan tugas akhir. Kecemasan adalah hal yang dialami seseorang ketika dirinya dalam keadaan tidak nyaman dan merasa terancam pada suatu kondisi atau peristiwa tertentu dan menimbulkan kegelisahan maupun kekhawatiran. Kecemasan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni lingkungan, pengetahuan, dan peran keluarga. Kemudian, adapun pada penelitian ini dilakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa di Universitas Medan Area dalam menyelesaikan tugas akhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik sampling yakni incidental sampling, dan sampel berjumlah 189 orang. Metode pengambilan menggunakan model skala likert. Penelitian ini menggunakan skala kecemasan. Metode analisis data pada penelitian ini ialah deskriptif dan data dianalisis dengan menggunakan bantuan software statistik IBM SPSS Statistics 20. Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh frekuensi setiap faktor dan ditemukan bahwa faktor lingkungan memiliki frekuensi yang paling besar. Perhitungan nilai rata-rata hipotetik dan empirik kecemasan ialah 75 dan 100,17, maka kecemasan mahasiswa tergolong tinggi. Selanjutnya, untuk faktor yang paling mempengaruhi kecemasan mahasiswa di Universitas Medan Area dalam menyelesaikan tugas akhir ialah faktor lingkungan.

**Kata kunci :** kecemasan, mahasiswa/i, tugas akhir

## **ABSTRACT**

### ***Study to Identify Factors that Influence Student Anxiety in Completing Final Assignments***

**BY :**

**Siti Aini Manurung**

**18.860.0344**

*This study aims to determine the factors that influence student anxiety at Medan Area University in completing their final assignment. Anxiety is something that is experienced by a person when he is in a state of discomfort and feels threatened by a certain condition or event and causes anxiety and worry. This anxiety can be caused by several factors, namely the environment, knowledge, and the role of the family. Then, in this study, the identification of the factors that influence the anxiety of students at the University of Medan Area in completing the final assignment was carried out. This study used a quantitative approach, with a sampling technique, namely incidental sampling, and a sample of 189 people. The retrieval method uses a Likert scale model. This study uses an anxiety scale. The method of data analysis in this study was descriptive and the data was analyzed using the help of statistical software IBM SPSS Statistics 20. Based on the data analysis carried out, the frequency of each factor was obtained and it was found that environmental factors had the greatest frequency. The calculation of the hypothetical and empirical average values of anxiety is 75 and 100.17, so student anxiety is classified as high. Furthermore, the factors that most influence the anxiety of students at the University of Medan Area in completing their final project are environmental factors.*

**Keywords:** *anxiety, students, final project*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan Pada tanggal 07 Februari 2000 dari ayah Sudiraman Manurung dan ibu Nur Saini Penulis merupakan putri kedua dari 5 bersaudara. Tahun 2018 Penulis lulus dari SMA MAS. Alwashliyah Kisaran dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.





## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul “**Studi Identifikasi Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir**” sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Ilmu Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Yunita, S.Pd, M.Psi, Kons, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga dan teman terdekat atas segala doa dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sehingga skripsi penelitian ini bisa menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Penulis

Siti Aini Manurung  
18.860.0344

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Hipotesis .....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kecemasan.....	10
2.1.1 Pengertian Kecemasan .....	10
2.1.2 Aspek-Aspek Kecemasan .....	12
2.1.3 Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan .....	14
2.1.4 Tingkat Kecemasan.....	17
2.2 Teori Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir .....	221
2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir.....	22
2.2.2 Gejala-gejala Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir .....	23
2.3 Kerangka Konseptual .....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	25
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
3.2 Bahan dan Alat .....	25
3.2.1 Bahan.....	25
3.2.2 Alat .....	26
3.3 Metodologi Penelitian.....	26
3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	27
3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel.....	27
3.5 Prosedur Kerja .....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil.....	29
4.1.1 Uji Validitas dan Reabilitas.....	29
4.2 Analisa Data dan Hasil Penelitian .....	30
4.2.1 Hasil Uji Asumsi.....	30
4.2.2 Hasil Uji Deskriptif.....	31

4.2.3 Hasil Perhitungan Meanhipotik .....	32
4.3 Pembahasan .....	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	37
5.1 Kesimpulan .....	37
5.2 Saran .....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN .....	42



## DAFTAR TABEL

1. Tabel Distribusi Skala Kecemasan Sebelum Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	30
2. Tabel Distribusi Skala kecemasan Setelah Uji Validitas dan Uji Reabilitas .....	30
3. Tabel Hasil Uji Normalitas .....	31
4. Tabel Hasil Uji Deskriptif.....	32
5. Tabel Hitungan Nilai Mean Hipotek dan mean Empirik .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Skala Penelitian.....	41
2. Lampiran Hasil Penelitian.....	46
3. Lampiran Hasil Uji Asumsi.....	53
4. Lampiran Hasil Uji Deskriptif.....	55
5. Lampiran Surat Pengambilan Data dan Selesai Penelitian.....	57



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan adalah suatu proses pembelajaran terkait pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja. Adapun pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri seseorang (UBL, 2022).

Pendidikan sendiri menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan di Indonesia, terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal ialah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Terakhir, pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang bersumber dari keluarga dan lingkungan sekitar, yang mana dapat melengkapi maupun memperkaya pengetahuan yang didapatkan dari jenis pendidikan lainnya.

Adapun pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang paling umum di Indonesia. Bahkan, setidaknya sebanyak 11,58 juta penduduk di Indonesia, menjalani pendidikan formal hingga ke tingkat perguruan tinggi (Kusnandar, 2021). Banyaknya penduduk yang menjalani pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi ini dikarenakan adanya kecenderungan kualifikasi minimum pekerja yang dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan ialah lulusan perguruan

tinggi (Handayani, 2015). Pendidikan formal di jenjang perguruan tinggi ini sendiri atau pada jenjang Strata 1, biasanya ditempuh sekitar 4 tahun. Adapun pada tahun terakhir akan diberikan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebagai syarat kelulusan, seperti skripsi. Kemudian, apabila tugas akhir tersebut dapat diselesaikan dengan baik, dan syarat-syarat kelulusan terpenuhi, barulah mahasiswa dapat dinyatakan lulus atau dapat mengikuti wisuda yang dilangsungkan oleh pihak universitas (Rahmawati, 2022).

Meskipun begitu, menyelesaikan tugas akhir bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Dalam proses penyelesaiannya, mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai rintangan. Hal tersebut dikarenakan, mahasiswa perlu mengerahkan pemikiran, serta menyumbangkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dalam tugas akhir tersebut. Mahasiswa dituntut untuk dapat menghadapi dan memecahkan persoalan secara kritis, mandiri, penuh percaya diri, dan kuat secara psikis maupun fisik dalam prosesnya (Destanti, 2022). Apabila mahasiswa tidak kuat secara psikis selama proses pengerjaan tugas akhir tersebut, maka akan menimbulkan dampak tersendiri pada mahasiswa yang mana salah satunya ialah kecemasan (Susilo & Eldawaty, 2021).

Kecemasan adalah suatu keadaan yang ditandai dengan adanya rasa khawatir, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan apprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan ini merupakan kegelisahan, kekhawatiran, dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas. Adapun kecemasan ini dapat menjadi reaksi emosional yang normal di beberapa situasi, tetapi tidak di situasi lainnya. Kecemasan bisa menjadi abnormal bila

tingkatannya tidak sesuai dengan proporsi apabila dengan ancaman yang menyebabkan rasa cemas tersebut, atau dengan kata lain apabila kecemasannya sudah terlalu berlebihan (Nevid et al., 2005).

Kecemasan sendiri terdiri dari kecemasan fisik, kognisi dan perilaku. Kecemasan fisik meliputi kegelishan, kegugupan, tangan dan anggota tubuh bergetar, berkeringat, telapak tangan basah atau mengeluarkan keringat berlebih, pusing, mual, sulit berbicara, sulit bernafas, lemas atau mati rasa, badan kaku seperti tercekik, badan panas dingin dan wajah memerah dan merasa sensitif seperti mudah marah. Kemudian, untuk kognisi ditandai dengan seseorang mengalami kecemasan apabila dia merasa terganggu dan menyakini bahwa akan terjadi sesuatu yang sangat mengerikan, ketidakmampuan terhadap kontrol diri, merasa bingung dan tak terkendali, bahkan berpikir untuk mati sebab rasa cemas yang dirasakan terlalu mengganggu. Selanjutnya, untuk perilaku ialah ditandai dengan beberapa perilaku. Pertama, perilaku menghindar, yang ditandai dengan seseorang yang mengalami kecemasan mempunyai perilaku menghindar, menarik diri dalam interaksi, melarikan diri dari masalah, menghindari situasi yang tidak menyenangkan untuk dirinya. Kemudian, perilaku melekat dan dependen, yang ditandai dengan seseorang yang mengalami kecemasan biasanya memiliki perilaku ketergantungan pada seseorang yang dia rasa bisa membantunya. Terakhir, perilaku terguncang, yang mana meliputi perasaan waspada pada seseorang yang secara berlebihan dan juga memandang sesuatu menjadi ancaman bagi dirinya (Nevid et al., 2005).

Adapun kecemasan ini dirasakan pula oleh mahasiswa tingkat akhir di Universitas Medan Area, yang sedang dalam proses menyelesaikan tugas akhir



mereka. Kecemasan itu sendiri dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa. Berikut kutipan pernyataan salah satu mahasiswa dari hasil wawancara:

*“Sejak saya mulai mengerjakan skripsi, saya sering merasa pusing pada kepala saya, dan cemas yang berlebih karena takut saya tidak bisa membuat skripsi saya dengan baik dan sesuai dengan yang seharusnya. Saya juga sering berpikiran bahwa skripsi saya sangat buruk dan pasti akan disuruh revisi terus menerus, meskipun pada kenyataannya pemikiran saya tersebut tidak selalu benar dan skripsi saya tidak seburuk yang saya pikirkan. Saya juga menjadi lebih suka menyendiri sejak skripsi, dan lebih jarang mau ikut saat diajak bermain oleh teman-teman saya”.*

[SA, Hasil wawancara, 05 Oktober 2022]

Berdasarkan pernyataan dari mahasiswa tersebut, dapat melihat adanya tanda-tanda kecemasan yang dialami oleh mahasiswa, baik dari segi fisik, kognisi dan perilakunya. Adapun kecemasan fisik yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut dapat dilihat dari bagaimana ia sering merasa pusing dan cemas. Kemudian, untuk kognisi ditandai dengan adanya pemikiran bahwa akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, yakni perasaan bahwa skripsinya sangat buruk dan akan disuruh revisi terus menerus, meskipun kenyataannya tidaklah sama. Selanjutnya, terkait perilaku dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut menunjukkan adanya perilaku menghindar, yang mana dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa menarik diri dari lingkungan sosial, dengan lebih suka menyendiri dan enggan untuk bermain dengan teman-temannya.

Adapun hal tersebut didukung pula oleh pernyataan mahasiswa lainnya. Mahasiswa lain yang juga sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir. Berikut kutipan dari pernyataan mahasiswa yang bersangkutan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

*“Saya sering merasa gelisah ga menentu sejak skripsi ini, kepala juga sering sakit, dan mual juga saat mengerjakan skripsi. Mungkin karena saya terlalu terpacu untuk mengerjakan skripsinya. Kadang, saya juga ngerasa kayak bingung, ini skripsi harus dibuat gimana supaya lancar dan ga banyak revisi, dan pada saat mau bimbingan saya bawaannya keringat dingin, dan takut bawaannya, kepikiran yang engga-engga. Meski, kadang yang dipikirin itu ga benar gitu. Bahkan, ada kalanya ngerasa ga mau bimbingan, dan gamau kerjain skripsi lagi, sangkin pikiran saya uda ga karuan lagi”*

[ AH, Hasil wawancara, 06 Oktober 2022]0

Pada pernyataan mahasiswa tersebut, dapat diketahui bahwa adanya tanda-tanda kecemasan yang dialami oleh mahasiswa, baik dari segi fisik, kognisi dan perilakunya. Adapun kecemasan fisik yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut dapat dilihat dari bagaimana ia sering merasa pusing atau sakit kepala, gelisah, dan keringat dingin. Kemudian, untuk kognisi ditandai dengan adanya kebingungan dan pemikiran yang tidak-tidak yang muncul akibat rasa cemas, meskipun kenyataannya apa yang dipikirkan olehnya tidaklah selalu benar. Selanjutnya, terkait perilaku dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut menunjukkan adanya perilaku menghindar, yang mana dapat dilihat dari bagaimana mahasiswa tersebut mencoba untuk menghindari situasi yang tidak menyenangkan untuk dirinya yakni dengan tidak mau bimbingan dan mengerjakan skripsi. Perilaku terguncang juga diperlihatkan oleh mahasiswa tersebut, yang mana ditunjukkan dengan adanya perasaan takut saat mau bimbingan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dia memandang bimbingan tersebut merupakan suatu hal yang mengancam bagi dirinya.

Adapun pernyataan dari mahasiswa-mahasiswa tersebut, didukung pula dengan hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti melihat bahwa pada saat mahasiswa-mahasiswa akan melakukan bimbingan

skripsi, para mahasiswa cenderung memperlihatkan perilaku yang menunjukkan kecemasan seperti rasa gugup yang terlihat dari perilaku mereka. Selain itu, terdapat pula mahasiswa-mahasiswa yang memperlihatkan adanya perilaku ketergantungan, seperti tidak mau mengerjakan skripsi sendiri dan senantiasa meminta bantuan dari teman-temannya atau orang lain yang dirasa bisa membantu. Kemudian juga, terdapat pula beberapa mahasiswa yang memperlihatkan perilaku menghindar seperti tidak mengerjakan tugas akhir atau skripsi dalam waktu yang cukup lama setelah sebelumnya mengalami beberapa kali revisi, karena ingin melarikan diri dari beban yang dirasakan dalam proses menyelesaikan tugas akhir tersebut. Sehingga, dengan begitu dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara, mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir memperlihatkan adanya kecemasan.

Kecemasan ini sendiri dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut yakni faktor lingkungan, pengetahuan, dan peran keluarga. Faktor lingkungan terkait dengan kondisi sekitar, baik kondisi fisik maupun kondisi sosial. Faktor lingkungan ini dapat mempengaruhi perilaku internal maupun eksternal individu. Terciptanya lingkungan yang cukup kondusif dan mendukung akan menurunkan resiko kecemasan pada individu, dan begitu pula sebaliknya. Kemudian, untuk faktor pengetahuan ialah terkait dengan informasi yang dimiliki oleh individu terkait suatu subjek tertentu yang dapat membantu individu dalam menyelesaikan suatu masalah atau hambatan. Individu yang memiliki pengetahuan yang cukup dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi akan menurunkan resiko individu untuk mengalami kecemasan yang tinggi dalam menghadap suatu masalah, begitupula sebaliknya.

Terakhir, untuk peran keluarga, terkait dengan dukungan yang diberikan anggota keluarga terhadap individu saat menghadapi suatu masalah. Semakin besar dukungan yang diperoleh individu maka semakin kecil kemungkinan individu untuk merasakan dampak negatif dari kecemasan. Sebaliknya, semakin tidak didapatkannya dukungan dari keluarga maka akan dapat meningkatkan rasa cemas yang dihadapi oleh individu dalam menghadapi suatu masalah (Yosep & Sutini, 2016).

Sehingga, berdasarkan pada penjelasan tersebut, maka diketahui bahwa kecemasan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun pada hasil observasi dan wawancara lapangan masih belum ditemukan penyebab utama dari kecemasan yang dialami mahasiswa dalam menyusun skripsi. Berdasarkan hal tersebut, menjadi penting untuk melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan mahasiswa selama proses menyusun skripsi. Adanya identifikasi atas faktor-faktor ini maka dapat diketahui faktor yang memiliki pengaruh yang paling besar terhadap kecemasan mahasiswa serta kontribusi masing-masing faktor dalam mempengaruhi kecemasan yang dialami oleh mahasiswa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari urain masalah diatas dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini yaitu melihat Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.

## **1.3 Batasan Masalah**

Demi membuat penelitian lebih terfokus dan dapat menjawab permasalahan peneliti dengan lebih efektif dan efisien, peneliti melakukan

pentasan pada penelitian ini yang mana hanya peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir Universitas Medan Area. Mengingat kemampuan dan waktu dimiliki oleh peneliti maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada dukungan untuk menghadapi kecemasan mahasiswa psikologi yang menyelesaikan dalam menyelesaikan tugas akhir

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

#### **1.5 Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis yang berbunyi: Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi, dengan asumsi faktor mana yang paling tinggi dan paling rendah pada kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperoleh pemahaman dan pengembangan wawasan dibidang psikologi perkembangan pada khususnya dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi.

##### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yakni:

##### **1. Bagi Mahasiswa**

Memberikan pemahaman langsung pada Mahasiswa sebagai objek penelitian sehingga diharapkan memperoleh pengetahuan lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan yang mereka alami selama proses menyusun skripsi mereka.

## 2. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menjadi sumber tambahan pengetahuan mengenai bagaimana faktor lingkungan, pengetahuan. Sehingga, bagi pihak universitas dapat lebih memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk mengurangi kecemasan yang mahasiswa rasakan selama menyusun skripsi dan dapat membuat proses penyusunan skripsi menjadi lebih lancar serta mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

## 3. Bagi Orang Tua

Memberikan pemahaman bagi orang tua bahwa peran orang tua dapat berkaitan dengan kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa ketika dihadapkan oleh suatu tantangan tersendiri seperti saat menyusun skripsi yang harus diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kecemasan**

##### **2.1.1 Pengertian Kecemasan**

Menurut Nevid et al. (2005), Kecemasan adalah suatu keadaan yang ditandai dengan adanya rasa khawatir, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan apprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan ini merupakan kegelisahan, kekhawatiran, dan ketakutan terhadap sesuatu yang tidak jelas. Adapun kecemasan ini dapat menjadi reaksi emosional yang normal di beberapa situasi, tetapi tidak di situasi lainnya. Kecemasan bisa menjadi abnormal bila tingkatannya tidak sesuai dengan proporsi apabila dengan ancaman yang menyebabkan rasa cemas tersebut, atau dengan kata lain apabila kecemasannya sudah terlalu berlebihan.

Kecemasan lebih lanjut diartikan pula sebagai reaksi emosi tidak menyenangkan ditandai dengan ketakutan. Perasaan takut timbul karena ancaman atau gangguan abstrak dan juga takut bersifat subjektif, hal ini ditandai dengan perasaan tegang, khawatir dan sebagainya (Hawari, 2001). Sedangkan menurut Bustaman (2001) kecemasan sebagai ketakutan terhadap hal-halyang belum tentu terjadi. Perasaan cemas muncul apabila seseorang berada dalam keadaan merugikan dan mengancam dirinya, kemudian merasa tidak mampu menghadapinya. Rasa cemas sebenarnya suatu ketakutan diri sendiri ditandai dengan perasaan khawatir dan takut terhadap sesuatu yang belum terjadi.

Adapun menurut Ghufro dan Ronawita (dalam Hanim, 2020), kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan berupa cemas,

tegang, emosi, yang dialami seseorang. Kecemasan ditandai dengan adanya perasaan ketakutan dalam suatu keadaan yang disertai tanda somatik yang hiperaktifitas sistem saraf otonom dan gejala yang tidak spesifik yang ditemukan yang memunculkan suatu emosi yang norma (Kusuma dalam Hapilan dkk, 2017). Kecemasan juga didefinisikan sebagai suatu rasa takut sementara ketika dihadapkan dengan pengalaman yang sulit dalam kehidupan (Greenberger dan Padesky, dalam Hanim, 2020). Kecemasan diawali dengan munculnya dalam bentuk perasaan khawatir, gelisah dan perasaan-perasaan lain yang kurang menyenangkan, seperti perasaan kurang percaya diri, merasa rendah diri dan tidak mampu menghadapi masalah (Hurlock dalam Saputro, 2007). Sedangkan Santrok (2002), kecemasan adalah gangguan psikologis yang dicirikan dengan ketegangan motoric (seperti gelisah, gemetar dan tidak rileks) dan hiperaktivitas, seperti pusing, jantung berdebar-debar, berkeringat terus menerus.

Menurut Chaplin (2011), Kecemasan memiliki beberapa makna yaitu; perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut, rasa takut atau kekhawatiran kronis pada tingkat ringan, kekhawatiran atau ketakutan yang kuat dan meluap-luap, serta satu dorongan sekunder mencakup suatu reaksi penghindaran yang dipelajari. Menurut Jeffry dkk (2005), kecemasan adalah suatu keadaan khawatir yang mengeluhkan suatu yang buruk akan segera terjadi. Menurut (Calvin dalam Gilas, 2018), kecemasan merupakan suatu pengalaman perasaan yang menyakitkan yang timbul oleh ketegangan-ketegangan dalam alat-alat intern tubuh. Ketegangan ini akibat dari dorongan-dorongan dari dalam atau dari luar dan dikuasai oleh susunan syaraf otonom.



Dari beberapa pengertian kecemasan diatas maka dapat disimpulkan kecemasan merupakan hal yang dialami seseorang ketika dirinya dalam keadaan tidak nyaman dan merasa terancam pada suatu kondisi atau peristiwa tertentu dan menimbulkan kegelisahan maupun kekhawatiran. Adapun kecemasan ini ditandai dengan adanya keadaan yang mana seseorang merasakan kegelisahan, kekhawatiran, dan ketakutan yang berlebih terhadap sesuatu yang tidak jelas penyebabnya. Kecemasan pun dapat dilihat dari segi fisik, kognisi, dan perilaku.

### 2.1.2 Aspek-Aspek Kecemasan

Menurut Nevid et al. (2005), kecemasan terdiri dari beberapa aspek yakni:

a. Fisik

Kecemasan fisik meliputi kegelisahan, kegugupan, tangan dan anggota tubuh bergetar, berkeringat, telapak tangan berkeringat, pusing, mual, sulit berbicara, sulit bernafas, lemas atau mati rasa, badan kaku seperti tercekik, badan panas dingin dan wajah memerah dan merasa sensitif seperti mudah marah.

b. Perilaku

Kecemasan perilaku terdiri dari beberapa:

- Perilaku Menghindar

Seseorang yang mengalami kecemasan mempunyai perilaku menghindar, menarik diri dalam interaksi, melarikan diri dari masalah, menghindari situasi yang tidak menyenangkan untuk dirinya.

- Perilaku Melekat dan Dependen

Seseorang yang mengalami kecemasan biasanya memiliki

perilaku ketergantungan pada seseorang yang dia rasa bisa membantunya.

- Perilaku Terguncang

Kecemasan ini meliputi rasa waspada pada seseorang secara berlebihan dan memandang sesuatu menjadi ancaman bagi dirinya.

c. Kognitif

Seseorang mengalami kecemasan apabila dia merasa terganggu dan menyakini bahwa akan terjadi sesuatu yang sangat mengerikan, ketidakmampuan terhadap kontrol diri, merasa bingung dan tak terkendali, berpikir akan mati dan kebingungan. Menurut Stuart (2006) mengelompokkan kecemasan dalam proses respon perilaku, respon kognitif, dan respon afektif, antara lain :

- Respon Perilaku

Diantaranya ketegangan fisik, tremor, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung mengalami cedera, meraik diri dari hubungan interpersonal, melarikan diri dari masalah, menghindar, dan hiperaktif.

- Respon Kognitif

Diantaranya perhatian terganggu, konsentrasi buruk, pelupa, hambatan berpikir, kreatifitas menurun, prodivitas menurun, kesadaran diri, takut kehilangan kendali, dan mimpi buruk

- Respon Afektif

Diantaranya mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, tegang, gugup, ketakutan, kekhawatiran, mati rasa, rasa bersalah, dan malu.

Menurut Scully (2001) aspek kecemasan terbagi atas tiga yaitu aspek psikologis, aspek somatik, dan aspek fisik, antar lainnya :

- a. Aspek Psikologis

Diantaranya keraguan pada dirinya sendiri, panik, mudah marah, cepat lelah, sulit tidur, tidak fokus, merasa dirinya tidak mampu, sulit memusatkan pikiran

- b. Aspek somatik

Diantarnya sakit kepala, pusing dan berkunang-kunang, jantung berdebar, dada sakit, perut sakit, diare secara tiba-tiba, sering buang airkecil, gelisah, nafas tidak teratur, merasa gatal-gatal dan tertusuk seperti terbakar (*parestias*)

- c. Aspek Fisik

Diantaranya keluar keringat banyak, kulit terasa dingin atau lembab, jantung berdebar-debar, muka pucat, mengigil dan gelisah

### 2.1.3 Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan

Kecemasan merupakan gangguan emosional yang paling umum, yang ditandai dari beberapa gejala emosional dan fisik seperti rasa takut, panik, detak jantung meningkat dan gangguan lainnya. Penyebab kecemasan sukar untuk diperkirakan dengan tepat tetapi beberapa teori pendapat ahli mendeskripsikan

penyebab kecemasan.

Terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan kecemasan. Menurut Yosep dan Sutini (2016) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan seseorang meliputi:

- a. Lingkungan, yaitu kondisi sekitar, baik kondisi fisik maupun kondisi sosial. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku internal maupun eksternal individu. Lingkungan yang cukup kondusif dan mendukung akan menurunkan resiko kecemasan pada individu, dan begitu pula sebaliknya.
- b. Pengetahuan, terkait dengan informasi yang dimiliki oleh individu atas suatu subjek tertentu yang dapat membantu individu dalam menyelesaikan suatu masalah atau hambatan. Individu yang memiliki pengetahuan yang cukup dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang dihadapi akan menurunkan resiko individu untuk mengalami kecemasan yang tinggi dalam menghadapi suatu masalah, begitupula sebaliknya
- c. Peran keluarga, terkait dengan dukungan yang diberikan anggota keluarga terhadap individu saat menghadapi suatu masalah. Semakin besar dukungan yang diperoleh individu maka semakin kecil kemungkinan individu untuk mengalami kecemasan.

Menurut Sarrason dkk (dalam Djiwandono, 2002) faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan adalah :

- a. Keyakinan diri, yaitu individu yang memiliki keyakinan diri yang lebih besar akan mengurangi kecemasan. Dukungan sosial,

- b. yaitu dukungan sosial yang diberikan berupa pemberian informasi, pemberian bantuan, tingkah laku maupun materi, yang didapat dari hubungan sosial yang akrab membuat individu merasakan diperhatikan dicintai dan bernilai sehingga mengurangi tingkat kecemasannya.
- c. *Modelling*, yaitu kecemasan dapat disebabkan karena modelling.

Modelling dapat mengubah perilaku seseorang yaitu dengan melihat bagaimana oranglain melakukan sesuatu. Jika individu belajar dari model yang mempunyai kecemasan dalam menghadapi suatu masalah maka individu tersebut cenderung mengalami kecemasan.

Menurut pendapat lain yang dikemukakan Prabowo dan Sihombing (2010) yang mengatakan bahwa kecemasan seseorang dapat muncul sebagai suatu respon fisiologisnya dalam mengantisipasi suatu permasalahan yang mungkin akan datang dan muncul sebagai gangguan jika timbulnya permasalahan yang berlebih. Pendapat diatas diperkuat dengan pendapat menurut Nevid et al. (2005) berpendapat bahwa faktor internal yang menyebabkan seseorang merasa cemas bisa merupakan faktor internal yang menyebabkan seseorang merasa cemas bisa merupakan faktor biologis, faktor kognitif dan emosional, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, rendahnya dukungan sosial, dan faktor behavioral. Menurut Atkinson et al. (1991) menyebutkan beberapa faktor yang menimbulkan kecemasan biasanya berupa tekanan atau frustrasi, adanya konflik, ancaman, harga diri yang rendah dan pengaruh lingkungan

#### 2.1.4 Tingkat Kecemasan

Menurut Prasetyono (2007). Tingkat-tingkat kecemasan antara lain yaitu;

1. Kecemasan Ringan

Kecemasan ringan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada dan meningkatkan lapang persepsinya. Individu melihat, mendengar, dan memegang secara lebih dibanding sebelumnya. Kecemasan jenis ini dapat memotivasi belajar dan menghasilkan perkembangan dan kreativitas. Manifestasi yang muncul pada tingkat ini adalah kelelahan, iritabel, lapang persepsi meningkat, kesadaran tinggi, mampu untuk belajar, motivasi meningkat dan tingkah laku sesuai situasi.

2. Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang memungkinkan seseorang hanya berfokus pada persoalan yang sedang, melibatkan penyempitan dari lapangan persepsi sehingga individu kurang melihat, mendengar dan mengganggam. Individu menahan beberapa area terpilih tetapi dapat menyelesaikan jika diarahkan. Manifestasi yang terjadi pada tingkat ini yaitu kelelahan meningkat, kecepatan denyut jantung dan pernafasan meningkat, ketegangan otot meningkat, bicara cepat dengan volume tinggi, lahan persepsi menyempit, mampu belajar tapi tidak maksimal, kemampuan konsentrasi menurun, perhatian selektif dan terfokus pada rangsangan yang tidak menambah kecemasan, mudah tersinggung, tidak sabar, mudah lupa, mara dan menangis.

### 3. Kecemasan Berat

Kecemasan berat ditandai oleh penurunan lapang persepsi. Individu cenderung berfokus pada sesuatu yang khusus, detail, dan tidak berfikir tentang hal-hal lain. Semua tingkah laku pada pengurangan kecemasan, dan memerlukan banyak bimbingan untuk berfokus pada area yang lain. Manifestasi yang muncul pada tingkat ini adalah mengeluh pusing, sakit kepala, tidak dapat tidur, serin kencing, diare, lahan persepsi menyempit, tidak mau belajar secara efektif, berfokus pada diri sendiri dan berkeinginan untuk menghilangkan kecemasan sangat tinggi, perasaan tidak berdaya, bingung dan disorientasi.

### 4. Panik

Panik berhubungan dengan perasaan takut, ketakutan, dan teror. Karena kehilangan kontrol/kendali secara lengkap, individu tidak dapat melakukan sesuatu, walaupun dengan bimbingan. Panik melibatkan disorganisasi kepribadian. Terjadi peningkatan aktivitas motorik, penurunan kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsinya menyimpang, dan kehilangan pikiran yang rasional. Panik adalah pengalaman yang menakutkan dan melemahkan. Seseorang yang panik tidak dapat berfungsi atau berkomunikasi secara efektif. Manifestasi pada orang yang panik adalah susah bernafas, dilatasi pupil, palpilasi, pucat, diaphoresis, pembicaraan inkoheren, tidak dapat berespon terhadap perintah yang sederhana,

berteriak, menjerit mengalami halusinasi dan delusi. Tingkat kecemasan ini tidak dapat berlangsung dalam jangka waktu yang tidak terbatas sebab pertentangan dengan kehidupan. Panik dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kelelahan dan kematian.

Menurut Stuart (2006) menyatakan bahwa tingkat kecemasan dibagi menjadi 4 bagian yaitu kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, dan panik yang antara lain :

#### 1. Kecemasan Ringan

Kecemasan ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Kecemasan ini dapat memotivasi belajar, menghasilkan pertumbuhan serta kreativitas. Tanda dan gejalanya antara lain: persepsi dan perhatian meningkat, waspada, sadar akan stimulus internal dan eksternal, maupun mengatasi masalah secara efektif serta terjadi kemampuan belajar.

#### 2. Kecemasan Sedang

Kecemasan sedang memungkinkan seseorang memusatkan pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain, sehingga individu mengalami perhatian yang selektif, namun dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah.

#### 3. Kecemasan Berat

Kecemasan berat sangat mempengaruhi persepsi individu, individu cenderung untuk memusatkan pada sesuatu yang terinci dan spesifik, serta tidak dapat berfikir tentang hal lain.



#### 4. Panik

Panik dari kecemasan berhubungan dengan terpengaruh dengan seperti mengalami kehilangan kendali, individu yang mengalami panik dapat melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan.

Menurut Stuart (2006) kecemasan ada 4 tingkatan kecemasan yaitu :

##### a. Kecemasan ringan

Berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari hari, ansietas ini menyebabkan seseorang menjadi lebih waspada.

##### b. Kecemasan Sedang

Memungkinkan seseorang untuk berfokus pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain. *Ansietas* ini mempersempit persepsi seseorang. Dengan begitu, seseorang akan lebih selektif lagi untuk melakukan sesuatu

##### c. Kecemasan Berat

Seseorang cenderung berfokus pada suatu hal yang rinci dan spesifik serta tidak berpikir tentang hal lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan yang dialaminya. Seseorang tersebut memerlukan banyak arahan untuk agar tidak terfokus ketegangan yang dialaminya agar bisa teralihkan.

##### d. Tingkat Panik

Berhubungan dengan terperangah, terror dan ketakutan. Hal yang rinci terpecah dari proporsinya karena mengalami kehilangan kendali, seperti mengalami kepanikan dan tidak

mampu melakukan sesuatu walaupun dengan arahan. Tingkat panik juga dapat menimbulkan peningkatan aktivitas motorik, serta menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain dan kehilangan pemikiran yang rasional.

## 2.1 Teori Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir

Herdiani (2012) menyebutkan bahwa kendala yang menghadang dalam penyusunan skripsi membuat proses pengerjaan skripsi menjadi terhambat. Keterlambatan tersebut dapat menimbulkan dampak seperti kecemasan, stres, perubahan perilaku, bahkan depresi. Menurut Rachmat (2009) menyebutkan bahwa kecemasan dapat muncul ketika menghadapi hal yang baru atau belum pernah dilakukan. Berkaitan dengan hal tersebut, tugas akhir sering dipandang sebagai hal yang baru bagi mahasiswa yang belum memiliki banyak pengalaman. Sumber stres (stresor) yang berlebihan akan menjadi ancaman (Rettob 2008) misalnya, pada mahasiswa yang merasa dirinya tidak mampu menyelesaikan tugas akhir.

Sumber stres (stresor) tersebut dapat menghambat mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir dan mengakibatkan mahasiswa terlambat menyelesaikan studi. Menurut Daradjat (1990) mengatakan bahwa kecemasan merupakan manifestasi dari berbagai perasaan emosi yang bercampur saat individu mengalami tekanan. Sedangkan menurut Atkinson (1996) berpendapat bahwa kecemasan adalah emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh perasaan seperti kekhawatiran, keprihatinan dan rasa takut. Senada dengan hal tersebut Hurlock (1997) mengatakan bahwa kecemasan (*anxiety*) sebagai keadaan mental yang tidak enak, berkaitan dengan sakit yang mengancam yang ditandai dengan kekhawatiran, perasaan tidak nyaman dan tidak dapat dihindari seseorang. Nevid

(2005) mengemukakan bahwa kecemasan merupakan suatu keadaan aprehensi atau kekhawatiran akan sesuatu hal buruk yang bisa terjadi menimpa dirinya

### **2.2.1 Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir.**

Beberapa pendapat ahli mengenai faktor-faktor kecemasan menghadapi skripsi. Seperti menurut Sarrason dkk (dalam Djiwandono, 2002) faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan menghadapi skripsi adalah :

- a. Keyakinan diri, yaitu individu yang memiliki keyakinan diri yang lebih besar akan mengurangi kecemasan.
- b. Dukungan sosial, yaitu dukungan sosial yang diberikan berupa pemberian informasi, pemberian bantuan, tingkah laku maupun materi, yang didapat dari hubungan sosial yang akrab membuat individu merasakan diperhatikan dicintai dan bernilai sehingga mengurangi tingkat kecemasannya.
- c. Modelling, yaitu kecemasan dapat disebabkan karena modelling. Modelling dapat mengubah perilaku seseorang yaitu dengan melihat bagaimana oranglain melakukan sesuatu. Jika individu belajar dari model yang mempunyai kecemasan dalam menghadapi suatu masalah maka individu tersebut cenderung mengalami kecemasan.

Terdapat pendapat lain yang dikemukakan Fisher (1988) yang mengatakan bahwa kecemasan seseorang bukan disebabkan oleh faktor kegagalan, tetapi oleh perasaan takut dirinya akan mengalami kegagalan. Faktor internal inilah yang menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan menghadapi skripsi. Pendapat diatas diperkuat

dengan pendapat menurut Nevid (2005) berpendapat bahwa faktor internal yang menyebabkan seseorang merasa cemas bisa merupakan faktor internal yang menyebabkan seseorang merasa cemas bisa merupakan faktor biologis, faktor kognitif dan emosional, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, rendahnya dukungan sosial, dan faktor behavioral

### **2.1.3 Gejala-gejala Kecemasan Menghadapi Tugas Akhir**

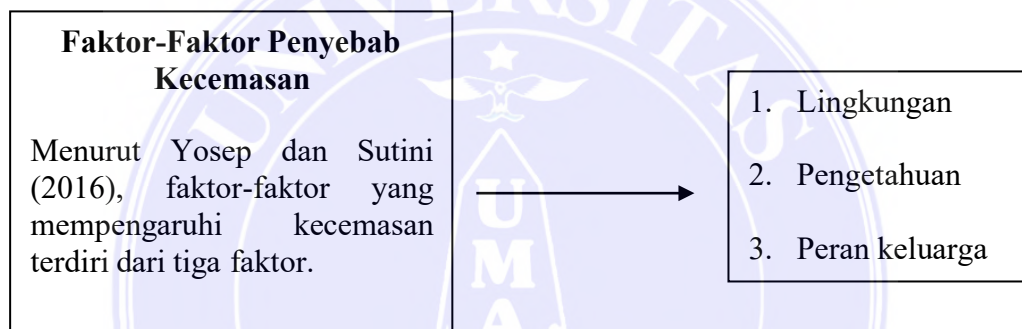
Kecemasan yang dialami seseorang dapat diketahui melalui gejala-gejala yang muncul. Menurut Hurlock (1997) menyebutkan bahwa kecemasan akan tampak dari adanya gejala seperti murung, mudah tersinggung, tidak dapat tidur nyenyak, cepat marah, mudah tersinggung dengan perkataan dan perbuatan orang lain. Sementara itu Nevid (2005) mengklasifikasikan gejala-gejala kecemasan dalam tiga jenis gejala, diantaranya yaitu :

- a. Gejala fisik dari kecemasan, yaitu kegelisahan seperti anggota tubuh bergetar, banyak berkeringat, sulit bernafas, jantung berdetak kencang, merasa lemas, panas dingin, mudah marah atau tersinggung.
- b. Gejala behavioral dari kecemasan, yaitu berperilaku menghindar terguncang, melekat dan dependen
- c. Gejala kognitif dari kecemasan, yaitu khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi dimasa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang menakutkan akan segera terjadi, ketakutan akan ketidakmampuan untuk mengatasi masalah, pikiran terasa bercampur aduk atau kebingungan, sulit berkonsentrasi.

Menurut Hawari (2004), antara lain adalah sebagai berikut: a. Gejala

Psikologis, yaitu seperti pernyataan cemas atau khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri, mudah tersinggung, merasa tegang, tidak tenang, gelisah, mudah terkejut. b. Gangguan pola tidur, mimpi-mimpi yang menegangkan. c. Gangguan konsentrasi dan daya ingat. d. Gejala Somatik, yaitu rasa sakit pada otot dan tulang, berdebar-debar, sesak nafas, gangguan pencernaan, sakit kepala, gangguan perkemihan, tangan terasa dingin dan lembab, dan lain sebagainya.

### 2.3 Kerangka Konseptual



## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mahasiswa/i Strata 1 stambuk 2019, Universitas Medan Area yang berjumlah 358 Orang pada tanggal 2023.

Visi Universitas Medan Area yaitu menjadi Universitas yang unggul bidang akademik, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menghasilkan lulusan inovatif, profesional, dan berkepribadian. Sedangkan misi menyelenggarakan pendidikan berbasis teknologi dan informasi dengan menerapkan pengetahuan terkini, keterampilan dan nilai-nilai kepribadian. Mengembangkan, menciptakan dan/atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat berdasarkan penelitian dan pengkajian pada tingkat Nasional dan Internasional. Mengembangkan keterampilan berwirausaha yang profesional. Melaksanakan kerjasama dan pengabdian kepada Masyarakat.

#### 3.2 Bahan dan Alat

##### 3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai alat pengambilan data. Ada dua macam skala yang digunakan yaitu skala lingkungan kerja fisik dan skala kepuasan kerja. Berikut penjelasan mengenai skala yang digunakan dalam penelitian ini :

#### 1. Skala Faktor Kecemasan

Skala ini disusun mengacu pada aspek-aspek kepuasan kerja yang dikemukakan oleh Yosep dan Sutini (2016) menyebutkan beberapa faktor yang terdiri: Lingkungan, Pengetahuan, dan Peran Keluarga. Skala

kecemasan terdiri dari 30 aitem, pernyataan favorable dan unfavorable menggunakan skala *likert* dengan empat . Skala diatas menggunakan skala *Likert* dengan 4 Pilihan Jawaban, yakni Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun berdasarkan bentuk favourable dan unfavourable. Penelitian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, jawaban Setuju (S) diberi nilai 3, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang unfavourable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, jawaban Setuju (S) diberi nilai 2, jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3 dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4

### 3.2.2 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kertas kuesioner dan pulpen

### 3.3 Metodologi penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan yang mana pengumpulan datanya melalui penggunaan instrumen penelitian serta analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif ini ialah untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2016).

Kemudian, untuk jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara mendalam. Sehingga, dengan dilakukannya penelitian ini dapat

diketahui gambaran atau deskripsi yang detail terkait suatu fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2016). Adapun jenis penelitian ini dipilih atas dasar penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi, sehingga penelitian kuantitatif korelasional ialah yang paling sesuai.

### **3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa/i Strata 1 stambuk 2019, Universitas Medan Area yang berjumlah 358 Orang.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan jumlah sampel yang baik digunakan antara 30 - 500 responden (Sugiyono, 2016). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi. Dalam penelitian ini yang menjadi Sampel ialah berjumlah 189 orang. Adapun jumlah sampel ini didapatkan menggunakan rumus Slovin dengan batas kesalahan 5% atau 0,05.

### **3.5 Prosedur Kerja**

Peneliti mengurus surat pengantar penelitian dari program studi Psikologi UMA Medan. Kemudian peneliti mendapatkan surat pengantar penelitian yang



dikeluarkan oleh ketua program studi Psikologi UMA dengan Nomor 724/FPSI/01.10/III/2023 pada tanggal 21 Maret 2023. Lalu mulai melakukan penelitian kepada Mahasiswa Universitas Medan Area Stambuk 2019. Setelah itu, peneliti melakukan penelitian. Ketika selesai pihak program studi Psikologi UMA mengeluarkan surat keterangan telah selesai penelitian dengan Nomor 982/FPSI/01.10/IV/2023 pada tanggal 29 April 2023.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data yang dilakukan, didapati bahwa kecemasan mahasiswa/i Strata 1 stambuk 2019 di Universitas Medan Area dalam menyelesaikan tugas akhir tergolong tinggi. Hal itu diketahui dari frekuensi jumlah mahasiswa yang paling terpengaruh karena faktor lingkungan sejumlah 69 orang atau sekitar 36,5%. faktor kedua yang paling berperan dalam mempengaruhi kecemasan mahasiswa selama menyelesaikan tugas akhir ialah faktor peran keluarga, faktor peran keluarga ialah 58 orang atau sekitar 30,7%. faktor ketiga yang paling berpengaruh ialah faktor pengetahuan, faktor pengetahuan ini ialah berjumlah 51 orang atau sekitar 27%. Terakhir, faktor yang paling mempengaruhi kecemasan yang dirasakan. Jumlah mahasiswa yang faktor penyebab kecemasannya tidak dapat diklasifikasikan ialah sebanyak 11 orang atau sekitar 5,8%.

#### 5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa sebaiknya selalu berusaha untuk percaya diri, dan mencari motivasi agar sedikit demi sedikit mampu mengatasi kecemasan yang dihadapi, agar motivasi mahasiswa semakin bertambah bisa berkonsultasi dengan teman, dosen, orang tua, maupun pembimbing tugas akhirnya dengan cara bercerita dan berkonsultasi tentang kendala apa yang terjadi kepada dosen maupun pembimbing tugas akhir. Untuk mengurangi kecemasan mahasiswa juga dapat

melakukan istirahat atau *me time* seperti tidur, main *game*, jalan-jalan, maupun meditasi untuk menenangkan diri agar kecemasannya tidak bertambah. Apabila kecemasan kembali datang seperti saat mau menjumpai dosen pembimbing alangkah baiknya tarik nafas sembari duduk, lalu lakukan beberapa kali sampai tenang, dengan itu mahasiswa akan semakin berkurang kecemasannya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian selanjutnya, dikarenakan teori kurang tepat dan skala penelitian yang kurang pas agar peneliti lainnya untuk mencari teori yang sesuai dengan kecemasan menyelesaikan tugas akhir dan begitu juga skala penelitiannya, serta menambahkan korelasi penelitiannya mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan dengan menggunakan analisis data yang berbeda serta menambahkan jumlah variabel lainnya sehingga mendapatkan penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., Hilgard, E.R. (1991). *Pengantar Psikologi*. Erlangga.
- Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Bustaman, H. (2001). *Integrasi Psikologi dengan Islam: Menuju Psikologi Islam*. Pustaka Pelajar
- Chaplin, J.P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*, Ed. 1. Cetakan XV Ahli Bahas : Kartini Kartono, Jakarta : Rajawali Pers.
- Destanti, F, W. (2022, May 25). *Perjuangan Mahasiswa dan Tugas Akhir: antara Tantangan, Hambatan dan Harapan*. Retrieved from <https://www.kompasiana.com/fista38103/628e022d53e2c3179c1cdab2/perjuangan-mahasiswa-dan-tugas-akhir-antara-tantangan-hambatan-dan-harapan>
- Djiwandono, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. PT Grasindo.
- Gilas.P.L.G. (2018). Tingkat Kecemasan Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jenis Olahraga Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Unit Olahraga Di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : Malang.
- Handayani, T. (2015). Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Di Indonesia dengan Kebutuhan Tenaga Kerja Di Era Global. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 10(1), 53-64.
- Hanim, L. M & Ahlas, S. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa. *II* (1).
- Hapilan, P., Kusmaedi, N., & Fitri, M. (2017). Perbandingan Tingkat Kecemasan Pelatih dan Atlet Taekwondo. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 2(1).
- Hawari, D. (2001). *Manajemen Stress, Cemas dan Depresi*. FK UI.
- Hurlock, E.B. (1990). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga
- Kusnandar, V, B. (2021). *Hanya 0,02% Penduduk Indonesia Berpendidikan Hingga S3 Pada Juni 2021*.
- Malfasari, E., Devita, Y., Erlin, F., & Filer. (2018). Faktot-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di STIKES Payung Negeri Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(2). 124-131.
- Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipt

Cipta.

- Nevid, J. S., Rathus, S. A., Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Erlangga
- Prabowo, P. S. & Sihombing, J. P. T. (2010). Gambaran Gangguan Kecemasan Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universita “X” Angkatan 2007. *JKM*, 9(2). 161-169.
- Prasetyono, D. S. (2007). *Metode Mengatasi Cemas dan Depresi*. Oryza.
- Putra,R.D.J.A (2022). *Pengaruh Keberfungsian Keluarga Terhadap Kecemasan Pada Remaja*. Skripsi [Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang]
- Rahmawati, E. (2022, October 17). *Kuliah Berapa Tahun dan Berapa Semester? Simak Penjelasannya Berikut Ini*. Retrieved from <https://nusamandiri.info/kuliah-berapa-tahun/>
- Ridha, N. (2017). *Proses Penelitian, Masalah, Variabel, Dan Paradigma Penelitian*. *Jurnal Hikmah*, 14.
- Santrock JW. (2002). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputro. D.R.E. (2007). *Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Siswa Laki-Laki dan Siswa erempuan SMA Negeri 1 Sewon-Bantul Yogyakarta*. Univeritas Sanata Dharma : Yogyakarta
- Scully, J. H. (2001). *Nms National Medical Series for Independent Study Pschiatry*. Lippincott Williams & Wilkins
- Stuart, G. W. (2006). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT.Alfabet.
- Susilo, T, E, P. & Eldawaty. (2021). Tingkat Kecemasan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi di Prodi Penjaskes Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmiah BK*, 4 (2), 105-113.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Universitas Bandar Lampung. (2022, April 26). Retrieved January 07, 2023, from <https://ubl.ac.id/en/pentingnya-kuliah-bagi-generasi-muda-dan-pendidikan-bagi-semua-orang/>
- Yosep, I. & Sutini, T. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Health Nursing*. PT Refika Aditama.



## PETUNJUK PENGISIAN

Berikut terdapat sejumlah pernyataan yang perlu anda jawab. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu pilihan jawaban yang tersedia. Jawablah berdasarkan persepsi anda yang sesungguhnya. Berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai. Adapun pilihan jawaban yaitu:

- SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah

Apabila anda ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang salah kemudian berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang benar.

Pada pernyataan-pernyataan tersebut tidak terdapat jawaban yang benar atausalah, maka jawablah sesuai dengan diri anda. Adapun identitas dan informasi yang diperoleh dari skala ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan karya ilmiah.

### A. Skala Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	J	TP
<b>Lingkungan</b>					
1	Lingkungan pertemanan saya membuat saya semakin semangat dalam mengerjakan skripsi.				

2	Selama menyusun skripsi, lingkungan pertemanan saya senantiasa memberi dukungan.				
3	Lingkungan saya sangat mempengaruhi keinginan saya untuk menyelesaikan skripsi sesuai target.				
4	Orang sekitar saya membuat saya semakin semangat dalam mengerjakan skripsi.				
5	Lingkungan sekitar saya dapat memberikan rasa nyaman dimasa-masa mengerjakan skripsi.				
6	Lingkungan pertemanan saya membuat saya semakin tidak fokus dalam mengerjakan skripsi.				
7	Selama menyusun skripsi, lingkungan pertemanan saya kurang dapat memberi dukungan.				
8	Lingkungan saya mempengaruhi saya untuk lebih santai dalam menyelesaikan skripsi dan tidak terlalu mengejar target.				
9	Orang sekitar saya membuat saya semakin tidak bersemangat dalam mengerjakan skripsi.				
10	Lingkungan saya menghambat dan mendistraksi saya dalam mengerjakan skripsi.				
<b>Pengetahuan</b>					
11	Pembelajaran yang telah saya dapatkan membuat saya yakin dapat mengerjakanskripsi dengan baik.				
12	Saya mempunyai referensi-referensi yang dapat mempermudah saya dalam mengerjakan skripsi.				
13	Pengetahuan yang saya miliki terkait penyusunan skripsi, sangat membantu saya.				
14	Saya tidak memiliki masalah selama proses pengerjaan skripsi, karena saya memiliki pemahaman yang mendalam terkait skripsi.				
15	Saya merasa mampu mengerjakan skripsi dengan baik.				
16	Pembelajaran yang telah saya dapatkan belum dapat membuat saya yakin bisa mengerjakan skripsi dengan baik.				



17	Saya merasa tidak mempunyai referensi-referensi yang cukup dalam mengerjakan skripsi.				
18	Pengetahuan yang saya miliki terkait penyusunan skripsi tidak cukup untuk dapat membantu saya dalam menyusun skripsi.				
19	Saya mendapati beberapa masalah selama proses pengerjaan skripsi, karena pemahaman yang saya miliki terkait skripsi tidak cukup memadai.				

20	Saya merasa tidak mampu mengerjakan skripsi dengan baik karena kurangnya pemahaman saya.				
<b>Peran Keluarga</b>					
21	Keluarga saya menyemangati saya saat merasa lelah mengerjakan skripsi.				
22	Keluarga saya sangat banyak memberikan dukungan kepada saya selama proses pengerjaan skripsi.				
23	Dukungan dari keluarga saya sangat membantu kelancaran pengerjaan skripsi saya.				
24	Saat saya merasa tidak mampu melanjutkan skripsi saya, keluarga saya akan berusaha untuk membangkitkan kembali semangat saya.				
25	Saya selalu merasa beruntung dengan dukungan yang tidak pernah berhenti diberikan oleh keluarga saya selama proses menyelesaikan skripsi.				
26	Saya tidak mendapatkan kata-kata yang dapat menyemangati saya dari keluarga saya selama menyusun skripsi.				
27	Keluarga saya tidak memberikan dukungan kepada saya selama proses pengerjaan skripsi.				
28	Kurangnya dukungan dari keluarga saya membuat saya merasa tidak bersemangat mengerjakan skripsi.				
29	Saat saya merasa tidak mampu melanjutkan skripsi saya dan membutuhkan dukungan, saya merasa keluarga saya tidak peduli.				

30	Saya merasa tidak memiliki dukungan yang cukup dari keluarga saya selama masa menyusun skripsi.				
----	---	--	--	--	--





**LAMPIRAN – B**  
**HASIL PENELITIAN**

## A. Uji Validitas

### 1. Uji Validitas

LINGKUNGAN	PENGETAHUAN	PERAN KELUARGA
-0,01549	0,35332	0,62842
-0,60086	-0,63744	0,82938
0,37476	0,55147	0,22648
1,15526	-0,63744	1,23131
0,76501	0,55147	0,82938
-0,99111	-0,63744	-0,97931
0,76501	-0,63744	1,23131
-1,38136	-0,83559	-1,38124
1,15526	-0,63744	1,23131
0,96014	0,74962	0,62842
0,37476	0,74962	1,03035
-1,96673	-1,43004	-1,18027
-0,99111	-1,03374	-1,5822
-0,40574	0,15517	-0,37641
-1,38136	-1,43004	-1,5822
-1,96673	-1,6282	-1,38124
-0,01549	-0,43929	0,22648
0,76501	1,34407	1,23131
-0,60086	-0,63744	0,22648
0,76501	1,34407	1,23131
-0,79598	-0,24114	-0,77834
0,76501	1,34407	1,23131
0,76501	1,34407	1,23131
-0,99111	-0,63744	-0,77834
0,56989	0,74962	0,82938
-0,21061	0,35332	0,02552
0,76501	1,34407	1,23131
-0,01549	0,55147	0,42745

0,56989	0,55147	0,22648
-0,99111	-0,63744	-0,97931
1,35039	1,34407	1,23131
-1,38136	-0,83559	-1,38124
1,35039	1,34407	1,23131
1,15526	-0,43929	-0,37641
0,96014	0,74962	0,42745
-1,38136	-1,43004	-1,78317
-0,79598	-1,03374	-1,78317
-0,21061	0,15517	-0,57738
-0,99111	-1,43004	-1,98413
-1,38136	-1,6282	-1,98413
-0,40574	-0,43929	0,62842
1,35039	1,34407	0,62842
-1,38136	0,15517	0,22648
1,35039	1,34407	0,62842
-0,79598	-0,24114	-0,77834
1,35039	1,34407	0,62842
1,35039	1,34407	0,62842
-0,60086	-0,63744	-1,18027
1,15526	0,74962	0,22648
0,17964	0,35332	-0,37641
1,35039	1,34407	1,23131
0,56989	0,55147	0,42745
1,35039	1,14592	1,03035
-0,99111	-1,03374	-0,97931
-0,01549	0,15517	0,42745
1,15526	0,94777	1,03035
-1,38136	-1,82635	-1,5822
0,76501	0,55147	0,62842
-0,99111	-1,23189	-1,18027
1,35039	1,34407	1,23131
-1,18623	-1,23189	-0,57738
-0,79598	-0,83559	-0,77834
-0,21061	-0,43929	-0,37641
-1,38136	-1,03374	-1,38124
-0,40574	-0,63744	0,02552
-0,60086	-1,03374	-0,97931
-0,40574	-0,43929	0,22648
-1,18623	-1,43004	-1,18027
0,76501	0,55147	0,62842
0,17964	0,15517	0,22648
1,15526	0,94777	1,03035
1,35039	1,14592	1,03035
-0,21061	-0,24114	-0,37641
0,76501	1,14592	0,62842
1,35039	1,34407	1,23131
-1,18623	-1,82635	-1,38124
-0,21061	-0,24114	-0,37641
-0,21061	-0,24114	-0,17545
0,76501	0,55147	0,82938
0,76501	0,74962	0,62842
-0,60086	-0,43929	0,22648
0,37476	0,55147	0,22648
1,35039	1,34407	1,23131
-1,77161	-1,82635	-1,78317
-0,99111	-0,63744	-0,97931
1,35039	1,34407	1,23131
-1,38136	-0,83559	-1,38124
1,35039	1,34407	1,23131

0,96014	0,74962	1,03035
-1,38136	-1,43004	-1,18027
-0,79598	-1,03374	-1,5822
-0,21061	0,15517	-0,37641
-0,99111	-1,43004	-1,5822
-1,38136	-1,6282	-1,38124
0,76501	0,74962	-0,97931
1,35039	1,34407	1,23131
-0,01549	-0,04299	0,02552
1,35039	1,34407	1,23131
-0,79598	-0,24114	-0,77834
1,35039	1,34407	1,23131
1,35039	1,34407	1,23131
-0,60086	-0,63744	-0,77834
1,15526	0,74962	0,82938
0,17964	0,35332	0,02552
1,35039	1,34407	1,23131
0,56989	0,55147	0,42745
1,35039	1,14592	1,03035
-0,99111	-1,03374	-0,97931
-0,99111	1,14592	1,03035
1,15526	0,94777	1,03035
-1,38136	-1,82635	-1,5822
-0,01549	0,55147	0,62842
-0,99111	-1,23189	-1,18027
1,35039	1,34407	1,23131
-0,01549	-0,24114	0,02552
-0,79598	-0,83559	-0,77834
-0,21061	-0,43929	-0,37641
-1,38136	-1,03374	-1,38124
-0,99111	-0,63744	0,42745
-0,60086	-1,03374	-0,97931
-1,57648	-1,6282	-1,98413
-1,18623	-1,43004	-1,18027
0,76501	0,55147	0,62842
0,17964	0,15517	0,22648
1,15526	0,94777	1,03035
1,35039	1,14592	1,03035
-0,21061	-0,24114	-0,37641
0,76501	1,14592	0,62842
1,35039	1,34407	1,23131
-1,18623	-1,82635	-1,38124
-0,21061	-0,24114	-0,37641
-0,60086	1,14592	1,03035
0,76501	0,55147	0,82938
0,56989	0,55147	0,42745
1,35039	1,14592	1,03035
-0,99111	-1,03374	-0,97931
1,15526	1,14592	1,03035
1,15526	0,94777	1,03035
-1,38136	-1,82635	-1,5822
0,56989	0,55147	0,62842
-0,99111	-1,23189	-1,18027
1,35039	1,34407	1,23131
0,56989	0,15517	0,42745
-0,79598	-0,83559	-0,77834
-0,21061	-0,43929	-0,37641
-1,38136	-1,03374	-1,38124
-0,40574	-0,63744	-0,57738

-0,60086	-1,03374	-0,97931
-1,57648	-1,6282	-1,98413
-1,18623	-1,43004	-1,18027
0,76501	0,55147	0,62842
0,17964	0,15517	0,22648
1,15526	0,94777	1,03035
1,35039	1,14592	1,03035
-1,57648	-1,6282	-2,1851
1,35039	1,34407	1,23131
0,37476	0,15517	0,22648

**B. Uji Reliabilitas dan Daya Beda Aitem**

**1. Hasil Uji Reliabilitas dan Daya Beda Aitem Skala Kecemasan**

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	189	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	189	100,0

2.1.3.1 Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	30

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
L1	3,36	,728	189
L2	3,47	,632	189
L3	3,49	,697	189
L4	3,36	,874	189
L5	3,21	1,081	189
L6	3,31	,889	189
L7	3,29	,840	189
L8	3,31	,871	189
L9	3,16	,951	189
L10	3,11	,865	189
P1	3,15	,833	189
P2	3,39	,680	189
P3	3,51	,580	189
P4	3,53	,597	189
P5	3,37	,869	189
P6	3,34	,853	189
P7	3,30	,823	189
P8	3,32	,872	189
P9	3,18	,939	189
P10	3,13	,856	189
PK1	3,20	,833	189
PK2	3,47	,648	189
PK3	3,56	,559	189
PK4	3,61	,560	189
PK5	3,39	,865	189
PK6	3,29	1,044	189
PK7	3,42	,857	189
PK8	3,34	,834	189
PK9	3,37	,875	189
PK10	3,23	,956	189

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
L1	96,81	198,612	,505	,932
L2	96,70	200,659	,471	,933
L3	96,68	201,369	,386	,934



L4	96,81	195,953	,522	,932
L5	96,96	199,168	,300	,936
L6	96,86	193,581	,611	,931
L7	96,88	193,306	,663	,931
L8	96,86	192,740	,661	,931
L9	97,01	191,112	,665	,930
L10	97,06	194,757	,579	,932
P1	97,02	197,622	,477	,933
P2	96,78	199,089	,518	,932
P3	96,66	200,821	,507	,933
P4	96,64	201,327	,461	,933
P5	96,80	196,914	,485	,933
P6	96,83	193,592	,640	,931
P7	96,87	193,186	,683	,930
P8	96,85	192,074	,689	,930
P9	96,99	191,425	,661	,931
P10	97,04	194,887	,581	,932
PK1	96,97	197,754	,472	,933
PK2	96,70	198,582	,574	,932
PK3	96,61	200,792	,530	,932
PK4	96,56	201,301	,495	,933
PK5	96,78	196,384	,510	,932
PK6	96,88	199,193	,312	,936
PK7	96,75	193,464	,642	,931
PK8	96,83	192,953	,684	,930
PK9	96,80	192,215	,680	,930
PK10	96,94	191,283	,654	,931

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
100,17	209,492	14,474	30



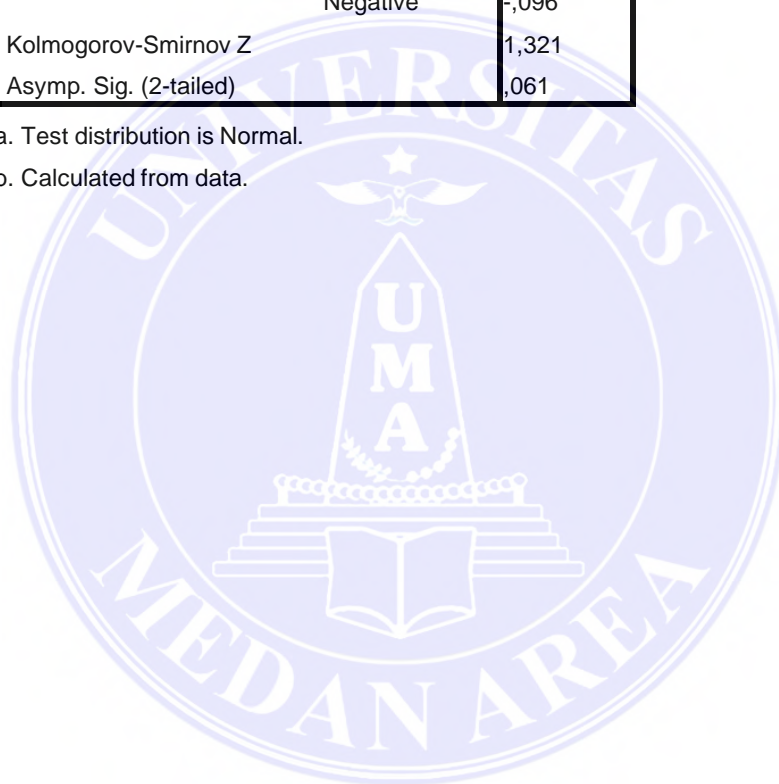
**LAMPIRAN II**  
**HASIL UJI ASUMSI**

## A. Uji Normalitas

		TOTAL
N		189
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	100,17
	Std. Deviation	14,474
	Absolute	,096
Most Extreme Differences	Positive	,096
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		1,321
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





## A. Uji Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL	189	73	120	100,17	14,474
Valid N (listwise)	189				

## B. Uji Deskriptif Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LINGKUNGAN	189	23	40	33,08	5,125
PENGETAHUAN	189	24	40	33,22	5,047
PERAN_KELUARGA	189	23	40	33,87	4,976
Valid N (listwise)	189				

### K.LINGKUNGAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RENDAH	120	63,5	63,5	63,5
Valid TINGGI	69	36,5	36,5	100,0
Total	189	100,0	100,0	

### K.PENGETAHUAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RENDAH	128	67,7	71,5	71,5
Valid TINGGI	51	27,0	28,5	100,0
Total	179	94,7	100,0	
Missing System	10	5,3		
Total	189	100,0		

### K.PERAN\_KELUARGA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RENDAH	131	69,3	69,3	69,3
Valid TINGGI	58	30,7	30,7	100,0
Total	189	100,0	100,0	

**LAMPIRAN IV :**

**SURAT PENGAMBILAN DATA  
DAN  
SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI  
PENELITIAN**





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 724/FPSI/01.10/III/2023  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian

21 Maret 2023

Yth. Bapak/Ibu Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan  
Administrasi Keuangan  
Universitas Medan Area  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Siti Aini Manurung  
NPM : 188600344  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Jl. Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jl. Gedung PBSI, Medan 20223 guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Kualitas Hubungan Orangtua-Anak Dengan Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Tugas Akhir*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat



Talli Ahita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366978, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 982/FPSI/01.10/IV/2023  
Lampiran : -  
Hal : Surat Keterangan  
Selesai Pengambilan Data

29 April 2023

Yth, Ibu Wakil Rektor Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan  
Universitas Medan Area  
Di -  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

Nama : Siti Aini Manurung  
Npm : 198600344  
Fakultas/Program Studi : Psikologi/Illmu Psikologi

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data pada Universitas Medan Area dengan judul "*Kualitas Hubungan Orangtua-Anak Dengan Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Tugas Akhir*". Bersama kami mohon kepada Ibu kiranya dapat mengeluarkan Surat Keterangan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Universitas Medan Area terhitung mulai tanggal 4 - 11 April 2023 s.d 11 April 2023.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat



Laili Alifita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip